

SKRIPSI

**ANALISIS PERAN PEREMPUAN SEBAGAI
ENTREPRENEUR DALAM PENINGKATAN USAHA
(Studi di Tata Cake's Kota Metro)**

Oleh :

**ANGGUN DWI TASYA P.N
NPM. 1903012004**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/ 2023 M**

ANALISIS PERAN PEREMPUAN SEBAGAI
ENTREPRENEUR DALAM PENINGKATAN USAHA
(Studi di Tata Cake's Kota Metro)

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

ANGGUN DWI TASYA P.N
NPM. 1903012004

Pembimbing : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/ 2023 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Prihal : Pengajuan permohonan untuk di munaqosyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikumWr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan sebelumnya, makaSkripsi saudara :

Nama : Anggun Dwi Tasya P.N
NPM : 1903012004
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : ANALISIS PERAN PEREMPUAN SEBAGAI ENTREPRENEUR DALAM PENINGKATAN USAHA (Studi di Tata Cake's Kota Metro)

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Fkonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

WassalamualaikumWr.Wb

Metro, 19 Juni 2023
Pembimbing,



Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy
NIDN. 2016068401

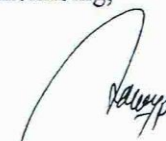
HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS PERAN PEREMPUAN SEBAGAI ENTREPRENEUR DALAM
PENINGKATAN USAHA (Studi di Tata Cake's Kota Metro)
Nama : Anggun Dwi Tasya P.N
Npm : 1903012004
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyah kan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro

Metro, 19 Juni 2023
Pembimbing,



Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy
NIDN. 2016068401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iainmetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-2448 /In-28.3 /D/PP-00-9/07/2023

Skripsi dengan judul : ANALISIS PERAN PEREMPUAN SEBAGAI ENTREPRENEUR DALAM PENINGKATAN USAHA (Studi di Tata Cake's Kota Metro). Disusun oleh: ANGGUN DWI TASYA P.N, NPM. 1903012004, Jurusan Ekonomi Syariah (ESy) yang telah diUjikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal :Senin/ 26 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/ Moderator : Aulia Ranny Priyatna, M.S.Sy (.....)
PengujiI : Era Yudistira. M.Ak (.....)
PengujiII : Leila Anita, M.S.Ak (.....)
Sekretaris : Alfiansyah Imanda Putra, M.Kom (.....)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. SitiZulaikha, S.Ag, M.H
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK
ANALISIS PERAN PEREMPUAN SEBAGAI
ENTREPRENEUR DALAM PENINGKATAN USAHA
(Studi di Tata Cake's Kota Metro)

Oleh :

Anggun Dwi Tasya P.N

1903012004

Peranan adalah role atau dinamis dari penduduk. Jika seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan statusnya, hal itu merupakan seseorang tersebut menjalankan suatu peranan. Peranan lebih merujuk pada fungsi, penyesuaian diri, serta proses. Perempuan secara etimologis, berasal dari bahasa Sanskerta, yang berarti empu. Empu merupakan suatu gelar kehormatan yang memiliki arti menjadi tuan, dihormati, dan dimuliakan. Secara terminologis, perempuan yang berarti dihormati, dimuliakan, dan dihargai. Dalam bukunya Hamka berjudul kedudukan Perempuan dalam Islam menambahkan kata empu dalam "empu jari" yang artinya penguatan jari, sehingga jari tidak dapat menggenggam erat ketika ujung jari tidak ada.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran perempuan dalam meningkatkan usaha. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian field research (penelitian lapangan), dimana peneliti menuju langsung lapangan untuk mengkaji keadaan dan fenomena yang terjadi ditempat penelitian. Pada penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, sumber data primer yang digunakan adalah Purposive sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Dalam penelitian ini dilakukan dengan pemilik UMKM dan karyawan UMKM.

Sebagian besar wanita wirausahawan justru berkecimpung di usaha Mikro dan Kecil. Salah satunya Toko Tata *Cake's* (Ibu Rita) sudah berperan dalam meningkatkan usahanya melalui strategi, inovasi dan pelayanan yang dilakukannya. Dengan demikian Toko Tata *Cake's* dapat berkembang dan maju sehingga mampu menyerap tenaga kerja agar dapat mengurangi pengangguran yang ada pada masyarakat.

Kata kunci : Peran Perempuan, peningkatan usaha

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggun Dwi Tasya P.N

NPM : 1903012004

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2023
Yang Menyatakan



Anggun Dwi Tasya P.N
NPM. 1903012004

MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ
أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا ۖ يَعْمَلُونَ

Artinya: Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.

(Q.S Anahl: 97)

PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah atas Rahmat Allah SWT yang telah dianugerahi kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas skripsi, dalam rangka memenuhi tugas sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E). peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada :

1. Kepada Orang tuaku Bapak Imron dan Ibu Novie yang senantiasa memberikan dukungan penuh, baik dukungan moril berupa doa dan motivasi maupun dukungan materil untuk terus melanjutkan pendidikan dan menggapai impian.
2. Kakak-kakakku tersayang Agung Pratama Putra Wijaya, Mutia Sari dan Rika Agustina yang memberikan support dan selalu menghadirkan semangat untuk terselesaikannya skripsi ini.
3. Kepada sahabat-sahabatku tersayang Annisa Hakim, Fransiska Resti, Annisa Yuliana, Dian suri, Putri Mella, Alfiatus Sholeha, Ledy Ajeng, Kholid Agusta, Ilham Alfie, Nazari fima, M.Abdul Latif, Qosmal Hawali Fariz, Agus Jumadi, M. Adi yang senantiasa memberikan hiburan, semangat dan dukungan.
4. Kepada teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2019 khususnya Ekonomi Syariah kelas D yang telah menguatkan untk tetap berjuang menyelesaikan pendidikan ini.
5. Kepada para Bapak dan Ibu dosen yang telah member ilmu dan membimbingku dari awal hingga akhir perkuliahan, khususnya kepada Ibu Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy, selaku pembimbing akademik dan skripsi, dan Bapak Yudistira Ardana, M.E.K selaku kajor Ekonomi Syariah.
6. Almamterku, Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Stara I (S1) Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, bimbingan dari berbagai pihak dan peneliti telah menerima banyak bantuan. Sehingga peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjannah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Siti Zulaika, S.Ag.M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Yudistira Ardana, M.E.K, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy, selaku Pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, 19 Juni 2023
Peneliti,



Anggun Dwi Tasya P.N
NPM. 1903012004

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NNOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran perempuan	10
1. Pengertian peran perempuan	10
2. Peran perempuan dalam keluarga	11
3. Motivasi Perempuan Bekerja	16
4. Gender Menurut Islam	17
B. Entrepreneur	19
1. Pengertian <i>Entrepreneur</i>	19
2. Perempuan Sebagai <i>Entrepreneur</i>	20
C. Peningkatan usaha	23
1. Pengertian Peningkatan Usaha	23
2. Peran Perempuan dalam Peningkatan Usaha	26

3. Indikator Peningkatan Usaha	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	29
B. Sumber Data	30
C. Teknik Pengumpulan Data	32
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	33
E. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
B. Peran Perempuan Sebagai Entrepreneur dalam Peningkatan Usaha Toko Kue Tata <i>Cake's</i>	41
C. Analisis Peran Perempuan dalam Peningkatan Usaha Toko Kue Tata <i>Cake's</i>	45
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Pendapatan dan Keuntungan dari tahun 2011-2023

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Alat Pengumpul Data
3. Izin Research
4. Surat Tugas Reaserch
5. Surat Bebas Pustaka
6. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
7. Surat Uji Plagiasi
8. Foto-foto lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan industri di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat, dimana yang terjadi bukan hanya industri skala besar tetapi juga industri skala kecil seperti industri rumah tangga (home industry). Pada dasarnya usaha kecil atau usaha mikro merupakan suatu usaha tetap yang dapat bertahan dengan adanya krisis ekonomi, dimana krisis ekonomi tidak mampu mengganggu produktifitas dari usaha tersebut.¹

Pemberdayaan perempuan merupakan upaya untuk mewujudkan kesetaraan peran, akses, dan kontrol perempuan serta laki-laki di semua bidang pembangunan. Kesetaraan dalam segala bidang baik perempuan dan laki-laki dimaksudkan dengan tidak adanya diskriminasi antara satu dan lainnya. Setiap orang, baik perempuan dan laki-laki mempunyai kesempatan dan peluang yang sama dalam berbagai kegiatan pembangunan wilayah.²

إِنِّي وَجَدْتُ امْرَأَةً تَمْلِكُهُمْ وَأُوتِيَتْ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ وَهِيَ عَرْشٌ عَظِيمٌ

¹ Iwan prasetyo, wyati saddewisasi, "Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Untuk Berwirausaha Membuat Kue Sus Guna Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tembalang Kota Semarang," *Jurnal Riptek*, Vol. 14, No. 1, (2020) : 60

² Dyah pikanthi diwanti1), erna andriyani2), rahmadhani santi herawati3), "pemberdayaan perempuan melalui bina usaha ekonomi keluarga 'aisyiyah (bueka)," *jurnal ilmu pengetahuan sosial*, vol 6 ,no 2, (2019), 195

Artinya : *“Sungguh, kudapati ada seorang perempuan yang memerintah mereka, dan dia dianugerahi segala sesuatu serta memiliki singgasana yang besar”*.³

Pemberdayaan ekonomi perempuan menjadi penting, terutama pada keluarga miskin, mengingat posisi perempuan sebagai wakil kepala rumah tangga yang dapat membantu memenuhi pendapatan rumah tangganya bersama suami. Peran ganda yang diperankan oleh kaum perempuan menjadikannya semakin kompleks dalam menanggung tugas yang diembannya. Namun, perempuan lebih mempunyai ide kreatif untuk menghasilkan sejumlah uang tambahan untuk membantu suami dengan berbagai kreatifitasnya. Salah satunya berjualan kue, walaupun hasilnya tidak seberapa tetapi bisa untuk sedikit membantu perekonomian rumah tangga.⁴

Disini peneliti tertarik untuk meneliti tentang peran perempuan saja karena seperti yang sudah dijelaskan di atas perempuan menjadi penting, terutama pada keluarga miskin, mengingat posisi perempuan sebagai wakil kepala rumah tangga yang dapat membantu memenuhi pendapatan rumah tangganya bersama suami yang menjadikan peran perempuan harus bisa membantu meningkatkan perekonomian keluarga.

Secara umum alasan perempuan bekerja adalah untuk membantu ekonomi keluarga. Keadaan perekonomian yang tidak menentu, harga-harga kebutuhan pokok yang semakin meningkat akan berakibat pada terganggunya stabilitas perekonomian keluarga. Kondisi inilah yang mendorong para

³ Q.s. An-Naml:23

⁴ Muslihati, "peranan bmt dalam pemberdayaan ekonomi bagi perempuan (study kasus bmt kelompok usaha bersama sejahtera 036 makassar)", makassar, (2015) : 2-3

perempuan di daerah Metro Pusat khususnya para ibu rumah tangga yang sebelumnya hanya menekuni sektor domestik (mengurus rumah tangga), kemudian ikut berpartisipasi di sektor publik dengan ikut serta menopang perekonomian keluarga.

Berdasarkan hasil wawancara kepada tiga karyawan Toko kue Tata *Cake's* dan diperoleh informasi sebagai berikut : Ibu kaminem, Ibu Siti, dan Ibu Siska alasan mereka bekerja di Toko kue Tata *Cake's* ini karena lebih mengutamakan perempuan dan untuk membantu kebutuhan keluarga, karna menurut mereka pekerjaan ini sangat penting bagi kebutuhan rumah tangganya.

Adapun motivasi yang membuat Ibu kaminem, Ibu Siti, dan Ibu Siska bekerja yakni untuk membantu perekonomian keluarga dan memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Sebagai tenaga kerja perempuan dalam keluarga. Hal ini di lakukan agar dapat membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga. Seperti halnya yang terjadi pada tenaga kerja perempuan yang ada di daerah metro pusat. Di salah satu daerah di metro pusat perempuan bekerja dirumah untuk membantu perekonomian keluarga dengan cara berjualan kue.⁵

Dengan ambisi yang tinggi membuat Ibu Rita bertekad untuk membuka usaha untuk membantu perekonomian keluarganya dalam jangka waktu yang panjang. Sebelumnya Ibu Rita hanya buka membuka toko kecil-kecilan,

⁵ Musawwi pemberdayaan ekonomi umat dalam produksi kue tradisional (study kasus home industri kue karasa kelurahan cempa kecamatan cempa kbupaten pinrang), uin alauddin makassar, (2021),1-2

menitipkan jualannya ke beberapa toko dan menitipkan kepada para penjual kue keliling.

Ibu Rita selaku pemilik Toko kue *Tata Cake's* mengatakan :
“pertamanya kita Cuma buka kecil-kecilan aja, menitip ke beberapa toko, kepada penjual keliling, dan dari mulut kemulut karna dulu kita belum ada online posisinya”.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang peneliti ambil adalah Toko kue *Tata Cake's* Metro, pemilik dari toko kue ini bernama Ibu Rita yang beralamat di Jl. Wijaya Kusuma no.69,15 polos, Metro Pusat, toko kue ini didirikan sejak tahun 2011. Awal mula ibu Rita bisa mendirikan toko kue *Tata Cake's* ini yaitu dengan hanya berjualan kue saja di pasar dengan dibantu oleh anak dan suami untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Dulu ibu Rita berjualan kue hanya dengan harga mulai dari 400-800 Rupiah saja, dengan

Modal awal yang hanya Rp. 200.000; dengan produk yang dibuat sendiri oleh ibu Rita yaitu risol, donat, brownis dan beraneka ragam produk jajanan pasar lainnya. Dan dari penjualan tersebut ibu Rita dulu bisa mendapatkan pendapatan mulai dari Rp. 200.000-300.000 perbulannya.

Seiring dengan berjalannya waktu sekarang ibu Rita sudah memiliki Toko sendiri dengan hasil berjualannya yang pemilik bangun bersama anak dan suaminya. Dan pada tahun 2014 sudah memiliki 4 karyawan perempuan dengan tujuan yang sama yaitu untuk membantu perekonomian keluarga. Yang sekarang bisa mendapatkan pendapatan mulai dari Rp. 50.000.000; - 60.000.000; juta perbulan.

Table 1.1
Tabel Pendapatan dan Keuntungan dari tahun 2011-2023

No	Tahun	Pendapatan	Keuntungan
1	2019	Rp. 34.600.000,00	Rp. 29.500.000,00
2	2020	Rp. 36.100.000,00	Rp. 31.200.000,00
3	2021	Rp. 40.200.000,00	Rp. 35.800.000,00
4	2022	Rp. 45.000.000,00	Rp. 39.900.000,00
5	2023 Januari- Maret	Rp. 12.730.000,00	Rp. 9.500.000,00-

Dapat dilihat dari table diatas pendapatan yang di peroleh oleh Toko Kue Tata Cake's pertahunnya yaitu kurang lebih mencapai Rp. 45.000.000; juta pertahun dan mendapatkan keuntungan kurang lebih senilai Rp. 39.900.000; juta pertahunnya.

Walaupun begitu beliau dulu sempat terkendala dengan modal untuk membangun usahanya untuk membantu perekonomian keluarga.⁶ Jika dilihat dari hasil wawancara di atas bahwasannya hanya dengan bejualan kue saja dapat membantu untuk perekonomian keluarga.

Oleh karena itu berdasarkan Latar Belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “Analisis Peran Perempuan Sebagai Entrepreneur Dalam Peningkatan Usaha (Studi di Tata Cake's Kota Metro)”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka pertanyaan penelitian yang diajukan yaitu “Bagaimana Peran Perempuan Sebagai Entrepreneur Dalam Peningkatan Usaha ?”

⁶ “Wawancara Dengan Pemilik Toko Kue Tata Cake's Metro,” Januari 26, 2023

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat ditentukan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui peran perempuan dalam meningkatkan usaha.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah ilmu pengetahuan tentang peran perempuan dalam peningkatan usaha.

- 1) Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi ataupun menjadi bahan rujukan dan diharapkan mampu memberikan informasi akademik tentang peran perempuan dalam peningkatan usaha.
- 2) Penelitian ini, dapat menjadi rujukan atau referensi tambahan tentang peran perempuan dalam peningkatan usaha maupun bahan referensi untuk mengerjakan skripsi atau tesis.

b. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat bagi peneliti berupa pemahaman yang lebih luas mengenai peran perempuan dalam peningkatan usaha.

- 2) Dapat meningkatkan pendapatan di toko kue tata cake's kota Metro dan dapat membantu perekonomian para perempuan yang bekerja di tempat tersebut.

D. Penelitian Relevan

Penelitian Relevan berisi uraian mengenai hasil penelitian terdahulu (*Prior Research*) tentang persoalan yang dikaji. Oleh karena itu, penelitian relevan terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam penelitian ini, sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berbeda. Berikut beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan antara lain sebagai berikut:

Penelitian yang di lakukan oleh Syafira Izzati Putri tentang Analisis Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Usaha Online Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Kalianda Tahun 2021 Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran perempuan dalam upaya meningkatkan perekonomian keluarga melalui usaha online dimasa pandemi Covid-19 di Kelurahan Kalianda Tahun 2021, dan untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Islam terhadap peran perempuan dalam upaya meningkatkan perekonomian keluarga melalui usaha online dimasa pandemi Covid-19 yang dilakukan di Kelurahan Kalianda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran perempuan dalam upaya meningkatkan perekonomian keluarga melalui usaha online, terbukti mampu menjalankan peran ganda yang dimiliki dan membantu meningkatkan perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19, dibuktikan dengan adanya

perkembangan usaha online yang dimiliki, dan dilihat dari tingkat kesejahteraan keluarga setelah memiliki usaha online meningkat.⁷

Persamaan penelitian relevan diatas dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti saat ini adalah sama-sama meneliti tentang Analisis Peran Perempuan. Perbedaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada titik fokusnya, peneliti membahas mengenai peningkatan usaha.

Penelitian yang Dilakukan Oleh Qurratu Humaira tentang Analisis Peran Perempuan Dan Pemerintah Dalam Perkembangan Umkm Di Kota Banda Aceh Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui peran pemerintah dalam perkembangan UMKM di kota Banda Aceh dalam perspektif Ekonomi Islam, Untuk mengetahui seberapa besar peran perempuan dalam perkembangan UMKM di kota Banda Aceh dalam perspektif Ekonomi Islam dan Untuk mengetahui seberapa besar tingkat kesejahteraan pekerja UMKM perempuan di kota Banda Aceh dalam perspektif Ekonomi Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah kabupaten Enrekang sudah menjalankan perannya yaitu sebagai fasilitator, regulator dan katalisator.⁸

⁷ Syafira Izzati Putri “Analisis Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Usaha Online Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Kalianda Tahun 2021 Dalam Perspektif Ekonomi Islam” (Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022), 5

⁸Qurratu Humaira “Analisis Peran Perempuan Dan Pemerintah Dalam Perkembangan Umkm Di Kota Banda Aceh Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. (Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020), 6

Persamaan penelitian relevan diatas dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti saat ini adalah sama-sama meneliti tentang Analisis Peran Perempuan. Perbedaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada titik fokusnya, peneliti membahas mengenai peningkatan pendapatan keluarga.

Penelitian yang Dilakukan Oleh Putri Mayasari tentang Peran Pedagang Wanita Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Pasar Tradisional Modern Tejo Agung Kota Metro). Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Peran Pedagang Wanita Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan melakukan perdagangan di Pasar Tejo Agung, para pedagang wanita dapat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Mereka dapat membantu suami mereka dalam membangun perekonomian keluarganya. Semua itu dapat dilihat karena terjadi kenaikan tingkat kesejahteraan keluarga sebelum dan setelah mereka berdagang.⁹

Persamaan penelitian relevan diatas dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti saat ini adalah sama-sama meneliti tentang peran perempuan. Perbedaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada titik fokusnya, peneliti membahas mengenai peningkatan pendapatan.

⁹Putri Mayasari, "Peran Pedagang Wanita Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Pasar Tradisional Modern Tejo Agung Kota Metro)",(Metro, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, 2019),8

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Perempuan

1. Pengertian peran perempuan

Peranan adalah role atau dinamis dari penduduk. Jika seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan statusnya, hal itu merupakan seseorang tersebut menjalankan suatu peranan. Peranan lebih merujuk pada fungsi, penyesuaian diri, serta proses.¹

Perempuan secara etimologis, berasal dari bahasa Sanskerta, yang berarti empu. Empu merupakan suatu gelar kehormatan yang memiliki arti menjadi tuan, dihormati, dan dimuliakan. Secara terminologis, perempuan yang berarti dihormati, dimuliakan, dan dihargai. Dalam bukunya Hamka berjudul kedudukan Perempuan dalam Islam menambahkan kata empu dalam "empu jari" yang artinya penguatan jari, sehingga jari tidak dapat menggenggam erat ketika ujung jari tidak ada.²

Perkembangan zaman yang diiringi dengan pembangunan yang sangat pesat pada masa ini, peran perempuan tidak di pandang sebelah mata lagi. Perempuan memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan. Pembangunan yang pesat membutuhkan tenaga kerja yang cukup banyak, dan disini tidak hanya peran laki-laki saja yang diutamakan

¹ Jeiske Salaa, "Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Tarohan Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud" *Jurnal Holistik Tahun VIII*, No. 15, (2015), 7

² Siti Zahrok dan Ni Wayan Suarmini, "Peran perempuan dalam keluarga," *IPTEK Journal of Proceedings Series*, no. 5, (2018), 61–65.

keberadaannya. Perempuan sudah diketahui secara umum tidak hanya mengurus rumah tangga sehari-hari saja tetapi tenaga dan pikirannya juga terlihat dalam berbagai kegiatan baik yang bersifat sosial maupun komersial.³

2. Peran Perempuan dalam Keluarga

Pada umumnya budaya di Indonesia, perempuan mempunyai peran ganda. Beberapa peran dalam keluarga yang sifatnya nonkodrat, hampir seluruhnya dibebankan kepada perempuan. Berbeda dengan laki-laki, di balik kodrat yang diembannya, perempuan tetap tidak dapat meninggalkan peran domestiknya. Sehingga kuatnya peran perempuan dengan tugas utama dan pertama di sektor domestik, membuat orang percaya sepenuhnya bahwa semua peran domestik itu memang garis takdir perempuan atau kodrat yang telah diciptakan dan ditentukan Tuhan. Misalnya peran dan kedudukan perempuan menjadi ibu rumah tangga dengan semua pekerjaan yang ada di dalamnya terkesan mutlak semua milik perempuan, semutlak ia memiliki rahim atau seabsolut laki-laki memiliki sperma untuk pembuahan.⁴

Kedudukan perempuan dalam suatu keluarga dan masyarakat harus dijaga dan ditingkatkan agar dapat memberikan kontribusi yang sebesar-besarnya bagi pembangunan bangsa dengan memperhatikan kodrat, tetapi

³ Ni Kadek Fitri Diani, Luh Putu Aswitari, "Analisis Peran Perempuan Dalam Menunjang Pendapatan Keluarga Pada Kerajinan Rajutan" E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, Vol.9,No.3, (2020), 565

⁴ Mariatul Qibtiyah Harun AR, "Rethinking Peran Perempuan Dalam Keluarga" Karsa, Vol. 23, No.1, (2015), 19

juga harkat dan martabat sebagai manusia. Membahas tentang perempuan yang memiliki peran ganda, tentu memiliki konflik peran. Konflik peran dapat diartikan ketika seseorang yang memiliki peran berkonflik dengan peran yang lain. Dalam hal ini konflik dialami oleh seorang perempuan yang memiliki peran ganda, dimana ia memiliki peran sebagai istri, ibu dan juga peran sebagai pekerja.

Menurut Ninin Ramadhani, perempuan yang menjadi pekerja tidaklah mudah, karena harus memenuhi semua peran ganda. Bagaimanapun semua peran yang dimiliki, jam kerja yang sibuk, sesuatu hal yang mengharuskan perempuan untuk tetap terlibat dan bertanggung jawab sebanyak yang disukai dari rumah sebagai anggota masyarakat, sebagai pekerja. Sehingga jarang atau bahkan sulit bagi perempuan untuk berkumpul kembali dengan keluarga dan berinteraksi dengan masyarakat.⁵

Peran perempuan dalam keluarga yaitu sebagai berikut :

a. Peran Sebagai Istri

Sebagai seorang istri perempuan berperan dalam pengabdianya kepada suami mereka. Selain itu seorang istri juga selalu mensupport suaminya baik dalam pekerjaan atau kegiatan lainnya. Dibalik laki-laki (suami) yang hebat terdapat perempuan (istri) yang hebat pula. Tokoh istri yang sangat luar biasa dalam sejarah islam adalah Siti Khadijah istri Rosululloh SAW.

⁵ Ninin Ramadhani, "Implikasi peran ganda perempuan dalam kehidupan keluarga dan lingkungan masyarakat," *Sosietas* 6, no. 2 (2016): 3-4.

Pada saat masa kenabian dimana Rasulullah mendapatkan wahyu yang pertama yaitu Q.S AL-Alaq ayat 1-5 Siti Khadijah (istri nabi) adalah orang yang selalu setia mendampingi dan menenangkan nabi. Beliau juga orang pertama yang masuk Islam dari kalangan keluarga Nabi. Tidak ada pangkat tertinggi melainkan pangkat seorang Nabi, dan tidak ada ujian yang paling berat selain ujian menjadi seorang Nabi. Untuk itu, tidak ada obat penenang bagi Rasulullah dalam mengemban amanah nubuwahnya melainkan istri yang sangat dicintainya. Oleh karena itu, Aisyah cemburu kepada Khadijah, dan berkata “Kenapa engkau sering menyebut perempuan berpipi merah itu, padahal Allah telah menggantikannya untukmu dengan yang lebih baik?” Lantas Rasulullah marah dan bersabda: “Bagaimana engkau berkata demikian? Sungguh dia beriman kepadaku pada saat orang-orang menolakkmu, dia membenarkanmu ketika orang-orang mendustakanku, dia mendermakan seluruh hartanya untukku pada saat semua orang menolak mambantuku, dan Allah memberiku rizki darinya berupa keturunan.” (HR Ahmad dengan Sanad yang Hasan).

Demikianlah kecintaan Rasulullah SAW kepada Khadijah, dan demikianlah seharusnya bagi seorang perempuan muslimah di dalam keluarganya. Peran istri sebagai mitra suami, yang membantu dan mendampingi suami dalam kehidupan keluarga.

Begitu besar peran perempuan sebagai Istri sehingga banyak laki-laki yang sukses karena dibelakangnya ada istri yang sangat luar biasa. Banyak pahlawan Indonesia juga sukses dan dibalik kesuksesannya ada seorang istri (perempuan) yang juga luar biasa. Contohnya Ir. Soekarno dengan istri tercintanya Ibu Fatmawati dan juga Bapak Habiebie dengan Istri tercinta Ibu Ainun. Dalam tokoh Islam ada Ali dengan istrinya yang luar biasa Fatimah dan Nabi Ibrahim dengan Siti Hajar yang tidak kalah luar biasanya dan masih banyak lagi istri-istri yang sangat luar biasa. Seorang istri yang baik akan melahirkan kehidupan keluarga yang sejahtera dan bahagia.

b. Perempuan Sebagai Ibu

Tidak dapat disangkal bahwa hidup setiap manusia adalah yang pertama dengan ibunya. Karena setiap manusia lahir dari Rahim seorang ibu, dan dibesarkan bersama ibu. Oleh karena itu, dapat dipastikan bahwa kehidupan ini tidak akan berjalan normal tanpa adanya perempuan. Jika dilihat dari beberapa aturan agama-agama yang ada, tidak ada aturan yang lebih memuliakan perempuan sebagai seorang ibu selain agama Islam.

Karakteristik perempuan sebagai seorang ibu tidak hanya terletak pada peran alamiahnya untuk dapat mengandung dan melahirkan. Tetapi juga pada kemampuannya mengasuh anaknya sejak melahirkan, hingga dewasa. Dalam kehidupan modern, para ibu rumah tangga terkadang abai atau bahkan ragu untuk mengurus anak. Akibatnya,

tidak jarang pertumbuhan dan perkembangan anak-anak yang di kota besar lebih pada kemampuan fasilitas finansial dengan memilih untuk mempekerjaan asisten rumah tangga atau panti-panti penitipan anak.⁶

c. Perempuan Sebagai Pekerja

Era reformasi demokrasi telah membuka pintu bagi perempuan untuk mengakses hal-hal seperti aktivitas laki-laki. Misalnya pendidikan, pekerjaan, dan menghasilkan pendapatan. Motivasi perempuan untuk mengambil peran laki-laki dalam pekerjaan ini adalah untuk meningkatkan pendapatan keluarga, yaitu: Suami tidak atau belum bekerja, pendapatan keluarga rendah sedangkan jumlah kebutuhan cukup tinggi, memanfaatkan waktu luang, ingin mendapatkan penghasilan sendiri, dan mendapatkan pengalaman kerja.⁷

Fenomena perempuan bekerja untuk mencari nafkah muncul karena memupuk kebutuhan, kemauan, kemampuan dan kesempatan kerja yang tersedia serta akses perempuan terhadap peluang tersebut. Status ekonomi perempuan ditunjukkan pada kegiatan mereka dalam mencari nafkah, akses dalam faktor produksi, tingkat pendapatan dan

⁶ Purba Rana Ikhwanul, "Peran Ibu Rumah Tangga Nelayan Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Kelurahan Bitung Karang Ria Kecamatan Tuminting Kota Manado," *Acta Diurna*, vol 3, no. 4, (2014), 7.

⁷ Eka Kartika Sari dan Biko Nabih Fikri Zufar, "Perempuan pencari nafkah selama pandemi COVID-19," *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* vol 4, no. 1, (2021), 17.

kontribusi para perempuan terhadap pendapatan dan perekonomian keluarga.⁸

3. Motivasi Perempuan Bekerja

Motivasi perempuan dalam bekerja tentu tidak sama antar satu orang dengan orang lain. Seorang ibu rumah tangga memutuskan untuk bekerja pasti memiliki makna tersendiri karena bukan merupakan tanggung jawab utama dalam mencari nafkah. Motivasi adalah suatu pendorong bagi seseorang untuk melakukan sesuatu pada keadaan dan waktu tertentu. Alasan pendorong tersebut muncul ketika seseorang memiliki kebutuhan dan sebagian besar kebutuhan itulah yang mendorong seseorang untuk memiliki motivasi tersebut.

Lebih lanjut lagi menurut Wahjosumidjo dalam motivasi dapat timbul karena dua hal yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang yakni dapat disebabkan oleh suatu kepribadian, pendidikan, cita-cita, ambisi, atau pengalaman. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul dari luar diri seseorang yakni dapat dipengaruhi oleh lingkungan seperti keluarga, teman, kolega, dll. Menurut Manullang dalam menjabarkan factor ekstrinsik dapat dipengaruhi oleh gaji, kebijakan,

⁸ Syaiful Bahri dan Yuni Chairatun Nisa, "Pengaruh Pengembangan Karir Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan," Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis vol 18, no. 1 (2017), 10.

hubungan kerja, lingkungan kerja dan supervise atau pengawasan.⁹

Hampir semua perempuan memiliki motivasi untuk berpartisipasi dalam peningkatan ekonomi keluarganya, dan motivasi perempuan bekerja sangat beragam. Hal tersebut dapat dijelaskan, menurut S.C. Utami Munandar, bahwa motivasi wanita bekerja adalah:

- a. Untuk menambah penghasilan keluarga;
- b. Supaya perekonomian tidak tergantung pada suami;
- c. Untuk menghindari rasa bosan;
- d. Karena kegagalan dalam perkawinan;
- e. Karena mempunyai minat dan keahlian tertentu yang ingin dimanfaatkan;
- f. Untuk memperoleh status;
- g. Untuk mengembangkan diri.¹⁰

4. Gender Menurut Islam

Islam menyamakan manusia untuk memperhatikan konsep keseimbangan mengandung nilai-nilai kesetaraan (equality), keadilan menolak ketidakadilan, keselarasan, keserasian dan keutuhan bagi manusia. Ajaran Islam memaknai adil sebagai sesuatu yang proporsional, meletakkan sesuatu pada tempatnya, bukan sama banyak atau sama rata.

Islam memperkenalkan konsep relasi gender yang mengacu kepada ayat-ayat Al-Qur'an yang sekaligus menjadi tujuan umum syari'ah mewujudkan keadilan dan kebajikan (Q.S an-Nahl [16]: 90) yang artinya:

“sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan dia member pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”.

Laki-laki dan perempuan mempunyai hak dan kewajiban yang sama dalam menjalankan peran khalifah dan hamba. Soal peran social dalam masyarakat tidak ditemukan ayat Al-Qur'an atau hadist yang melarang kaum perempuan aktif didalamnya. Sebaliknya Al-Qur'an dan hadist

⁹ Ari Widiyawati, "Motivasi Perempuan Bekerja Sebagai Buruh Tani (Studi Buruh Tani Pada Pengusaha Tanaman Cabai Besar dan Tomat di Desa Yosomulyo, Kabupaten Banyuwangi)" *Jurnal Pendidikan*, Vol. X, Issu 3, (2022), 282

¹⁰ Lena Farida, "Kontribusi Pendapatan Perempuan Bekerja Sektor Informal Pada Ekonomi Keluarga Di Kota Pekanbaru", *Jurnal Aplikasi Bisnis* Vol. 1 No. 2, (2011), 107

banyak mengisyaratkan kebolehan perempuan aktif menekuni berbagai profesi.

Dengan demikian, keadilan gender adalah suatu kondisi adil bagi perempuan dan laki-laki untuk dapat mengaktualisasi dan mendedikasikan diri bagi pembangunan bangsa dan negara. Keadilan dan kesetaraan gender berlandaskan pada prinsip-prinsip yang memposisikan laki-laki dan perempuan sama-sama sebagai hamba Tuhan (kapasitasnya sebagai hamba).

Untuk melihat bagaimana konsep Islam mengenai konsep gender. Menurut D.R. Nasaruddin Umar :ada beberapa hal yang menunjukkan bahwa prinsip-prinsip kesetaraan gender ada di dalam Al-Qur'an yakni:

- a. Perempuan dan Laki-laki sama-sama sebagai Hamba Menurut Q.S al-Zariyat (51:56). (ditulis Al-Qur'annya dalam bukunya Argumen kesetaraan gender hal 248) dalam kapasitas sebagai hamba tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan. Keduanya mempunyai potensi dan peluang yang sama untuk menjadi hamba yang ideal. Hamba yang ideal dalam Qur'an biasadistilahkan sebagai orang-orang yang bertaqwa (mutaqqun), dan untuk mencapai derajat mutaqqun ini tidak dikenal adanya perbedaan jenis kelamin, suku bangsa atau kelompok etnis tertentu, sebagaimana disebutkan dalam Q.Q al-Hujurat (49:13).
- b. Perempuan dan Laki-laki sebagai Khalifah di Bumi Kapasitas manusia sebagai khalifah di muka bumi (khalifahfi al a'rd) ditegaskan dalam Q.S al-An'am (6:165), dan dalam Q.S al-Baqarah (2:30). Dalam kedua ayat tersebut, kata "khalifah" tidak menunjuk pada salah satu jenis kelamin tertentu, artinya baik perempuan maupun laki-laki mempunyai fungsi yang sama sebagai khalifah, yang akan bertanggungjawabkan tugas-tugas kekhalifannya di bumi.
- c. Perempuan dan Laki-laki Menerima Perjanjian Awal dengan Tuhan Perempuan dan laki-laki sama-sama mengemban amanah dan menerima perjanjian awal dengan Tuhan, seperti dalam Q.S al A'raf (7:172) yakni ikrar akan keberadaan Tuhan yang disaksikan oleh para malaikat. Sejak awal sejarah manusia dalam Islam tidak dikenal adanya diskriminasi jenis kelamin. Laki-laki dan perempuan sama-sama menyatakan ikrar ketuhanan yang sama. Qur'an juga menegaskan bahwa Allah memuliakan seluruh anak cucu adam tanpa perbedaan jenis kelamin. (Q.S al-isra'/17:70).
- d. Adam dan Hawa Terlibat secara Aktif dalam Drama Kosmis Semua ayat yang menceritakan tentang drama kosmis, yakni cerita tentang keadaan Adam dan Hawa di surge sampai keluar bumi, selalu

menekankan keterlibatan keduanya secara aktif, dengan penggunaan kata ganti untuk dua orang (huma), yakni kata ganti untuk Adam dan Hawa, yang terlihat dalam beberapa kasus sebagai berikut:

- Keduanya diciptakan di surga memanfaatkan fasilitas surga (Q.S. al-Baqarah/2:35)
 - Keduanya mendapat kualitas godaan yang sama dari setan (Q.S. al-A'raf/7:20)
 - Sama-sama memohon ampun dan sama-sama diampuni Tuhan (Q.S al-A'raf/7:23)
 - Setelah di bumi keduanya mengembangkan keturunan salaiing melengkapi dan saling membutuhkan (Q.S al-Baqarah/2:187).
- e. Perempuan dan Laki-laki Sama-sama Berpotensi Meraih Prestasi
Peluang untuk meraih prestasi maksimum tidak ada perbedaan antara perempuan dan laki-laki ditegaskan secara khusus dalam 3 (tiga) ayat, yakni: Q.S Ali Imran/3:195; Q.S an-Nisa/4:124; Q.S an Nahl/16:97. Ketiganya mengisyaratkan konsep kesetaraan gender dan ideal dan memberikan ketegasan bahwa prestasi individual, baik dalam bidang spiritual maupun karir professional, tidak mesti didominasi satu jenis kelamin saja.¹¹

B. *Entrepreneur*

1. Pengertian *Entrepreneur*

Menurut pendapat Hisrich dalam Buchari Alma, intrapreneur merupakan suatu metode mendorong serta memberikan fasilitas, membuka kesempatan bagi seseorang dalam organisasi, untuk menciptakan, mengerjakan sesuatu yang berbeda dari yang lain secara lebih baik dan bertanggung jawab. Jadi secara tidak langsung atau tidak disadari oleh si penerima metode ini, bahwa sebenarnya hal yang sedang diembannya adalah sesuatu yang berharga, semangat entrepreneur yang sedang dibangun olehnya. Namun jika kita mampu mengerjakan hal tersebut

¹¹ Meiliarni Rusli, "Konsep Gender Dalam Islam", Jurnal Ilmiah Kajian Gender, (2011), hal 155-158

dengan kesungguhan, maka sesungguhnya kita pun sedang membangun pondasi untuk menjadi seorang entrepreneur.¹²

Pengertian yang lebih tegas tentang entrepreneur diungkapkan oleh Joseph Schumpeter. Ia mengatakan entrepreneur adalah seorang inovator yang peka terhadap perubahan-perubahan pasar dengan mengimplementasikan kreatifitas melalui kombinasi-kombinasi baru. Kombinasi yang dimaksud adalah mendapatkan bahan baku baru, membuat produk baru, dan menemukan metode produksi baru, membuka pasar baru, serta membuat sistem manajemen industry yang baru. Dengan demikian Schumpeter lebih cenderung mengaitkan wirausaha dengan konsep inovasi.¹³

2. Perempuan Sebagai *Entrepreneur*

Seorang *entrepreneur* adalah seorang yang menciptakan sebuah bisnis baru, dengan menghadapi risiko dan ketidak pastian, dan yang bertujuan untuk mencapai laba serta pertumbuhan melalui pengidentifikasi peluang-peluang melalui kombinasi sumber-sumber daya yang diperlukan untuk mendapatkan manfaatnya.

Pengusaha perempuan (*women entrepreneur*) merupakan perempuan yang bergerak dalam bidang bisnis. Para perempuan ini berprofesi sebagai wirausahawan karena memiliki berbagai macam faktor yang

¹² Aris Ariyanto, dkk., "Entrepreneurial Mindsets & Skill" Penerbit Insan Cendekia Mandiri (2021) 79

¹³ Mohammad Darwis, "Pendidikan Entrepreneurship Dalam Perspektif Global" Jurnal Pendidikan Islam Vol 9, No 2, (2016), 118-119

mendorongnya diantaranya adalah ingin memperlihatkan kemampuan prestasi yang dimilikinya, membantu perekonomian rumah tangga, menambah pendapatan keluarga, bosan dengan pekerjaan terdahulunya dan sebagai ibu rumah tangga.¹⁴

Centre of Entrepreneurs menunjukkan setidaknya lima alasan mengapa pengusaha wanita lebih baik dari pria. Adapun faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Wanita adalah pengambil risiko yang bijaksana baik pria maupun wanita dengan track record kewirausahaan mengatakan mereka siap untuk menerima dan mengambil risiko sesuai dengan riset Centre of Entrepreneurs. Tetapi wanita memiliki 87 persen kemampuan melihat diri mereka sebagai pengambil risiko keuangan, dibandingkan dengan pria yang hanya 73 persen. Sementara 80 persen perempuan mengatakan mereka cenderung melihat peluang dimana orang lain melihat hal itu sebagai risiko, dibandingkan dengan laki-laki yang hanya 67 persen. Wanita begitu juga lebih cekatan melakukan pendekatan bisnis dengan penilaian yang realistis dari bahaya di masa mendatang.
- b. Wanita tidak over confidence Hanya 42 persen pengusaha wanita yang mengatakan dimana bisnis mereka saat ini sedang berada di puncak kesuksesan, sementara 62 persen pemimpin pria menggambarkan kinerja mereka baik. Ini bukan karena pengusaha wanita melakukan pekerjaan kurang baik daripada pria. Tapi pada kenyataannya, analisis bisnis yang dipimpin oleh pengusaha pria dan wanita masing-masing mengungkapkan bahwa pengusaha wanita benar-benar melakukan lebih kuat.

¹⁴ Utami, S."Pengaruh Motivasi Dan Peran Ganda Perempuan Terhadap Kesuksesan Entrepreneur Perempuan Di Kota Pangkalpinang", (2016), 4-5

- c. Wanita lebih ambisius Lebih dari dua-pertiga dari wanita saat ini tertarik untuk memulai bisnis mereka sendiri dalam tiga tahun ke depan. Centre of Entrepreneurs mengungkapkan, pria lebih sedikit persentasenya, yakni kurang dari sepertiganya. Dan, berdasarkan pengakuan kalangan pengusaha sudah menjalankan bisnis mereka sendiri, 47 persen wanita tertarik untuk memulai bisnis lain dalam tiga tahun ke depan dibandingkan dengan pria yang hanya 18 persen dalam melakukan usahanya.
- d. Wanita punya perencanaan jangka Panjang Jumlah pengusaha pria dan wanita yang mengatakan tertarik untuk mengembangkan bisnis selama lima tahun ke depan hampir sama, kirasan 82 persen dan 83 persen. Namun, pria dan wanita memiliki pandangan yang berbeda. Penelitian menunjukkan bahwa pada kenyataannya wanita lebih mungkin lebih bisa untuk menginvestasikan kembali keuntungan bebisnis untuk menghasilkan pertumbuhan yang stabil dan menguntungkan, sedangkan pria lebih mungkin untuk mencari pertumbuhan yang lebih cepat, yang harys didorong dengan investasi ekuitas, dan keluar lebih cepat.
- e. Wanita sukses menghadapi hambatan lebih baik dari pria Pengusaha wanita harus bekerja lebih keras daripada pengusaha pria untuk bisa berhasil dalam berbisnis. Satu dari lima wanita mengatakan, mereka tidak memiliki pengetahuan teknis yang diperlukan untuk bisnis. Seperempat pengusaha wanita mengatakan mereka tidak memiliki suatu jaringan yang diperlukan untuk membangun bisnis, sementara kurang dari satu dari 10 orang pengusaha yang mengatakan ini adalah masalah. Akan tetapi masalah keberhasilan yang dicapai pengusaha wanita, menurut penelitian Centre of Entrepreneurs pengusaha wanita mampu membawa pulang dua kali lipat gaji pria.

f. **Bisnis Online.** Kalau kita simak bahwa sebenarnya Bisnis Online terdiri dari 2 kata yakni Bisnis dan Online. Bisnis adalah suatu usaha atau aktivitas yang dilakukan oleh kelompok maupun individual, untuk mendapatkan laba/keuntungan dengan cara memproduksi produk maupun jasanya dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan konsumennya. Sedangkan kata Online menurut kamus.web.id diartikan sebagai suatu kegiatan yang terhubung melalui jaringan komputer yang dapat diakses melalui jaringan komputer lainnya.¹⁵

C. Peningkatan Usaha

1. Pengertian Peningkatan Usaha

Setiap manusia tentu mempunyai naluri atau keinginan dalam hidupnya untuk berusaha mencapai apa yang dicita-citakan. Untuk mencapai keinginan itu manusia selalu berusaha dalam mencapai kehidupan yang lebih baik. Dalam usaha inilah manusia dapat mendirikan berbagai macam usaha yang mendapatkan kesuksesan. Dalam memenuhi kebutuhan manusia, maka usaha dapat menimbulkan adanya dunia usaha yang menciptakan barang dan jasa.¹⁶

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, menjelaskan bahwa “peningkatan adalah proses, cara, meningkatkan perbuatan usaha dan sebagainya”.¹⁷

¹⁵ S. Anugrahini Irawati, Bambang Sudarsono, “Analisa Faktor-Faktor Yang Memotivasi Perempuan Berwirausaha Melalui Bisnis Online (Studi Kasus Pada Ibu Muda Di Kecamatan Bangkalan), Jurnal Distribusi, Vol. 6, No. 2, (2018) 6-7

¹⁶ Lenda Surepi Dkk, ” Peranan Administrasi Bisnis Dalam Strategi Pengembangan Usaha” Jurnal Aghinya Stiesnu Bengkulu Vol 4, No.1, (2021), 4

¹⁷ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, (2003), 1198.

Sumayang menyatakan quality (mutu) adalah tingkat dimana rancangan spesifikasi sebuah produk barang dan jasa sesuai dengan fungsi dan penggunaannya disamping itu quality adalah tingkat di mana sebuah produk barang dan jasa sesuai dengan rancangan spesifikasinya berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa mutu (quality) adalah sebuah filsosofis dan metodologis tentang (ukuran) dan tingkat baik buruk suatu benda, yang membantu institusi untuk merencanakan perubahan dan mengatur agenda rancangan spesifikasi sebuah produk barang dan jasa sesuai dengan fungsi dan penggunaannya agenda dalam menghadapi tekanan-tekanan eksternal yang berlebihan.¹⁸

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sesuai dengan yang dijelaskan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.¹⁹

Usaha Mikro kecil menengah (UMKM) adalah usaha yang mempunyai modal awal yang kecil, atau nilai kekayaan (aset) yang kecil dan jumlah pekerja yang kecil (terbatas), nilai modal (aset) atau jumlah pekerjanya sesuai dengan definisi yang diberikan oleh pemerintah atau institusi lain dengan tujuan tertentu. Jadi dapat disimpulkan Usaha Mikro

¹⁸ Lalu Sumayang, Manajemen produksi dan Operasi (Jakarta : Salemba Empat, 2003), 322.

¹⁹ Astria Yuli Satyarini Sukendar dan Amanda Raissa, Tomy Michael &, "Penjualan Rogodi (Roti Goreng Mulyodadi) Sebagai Usaha Bisnis Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil (Umk) Di Desa Mulyodadi, Kabupaten Sidoarjo", Jurnal Hukum Bisnis Bonum Commune, Vol 3, No. 1, (2020), 79

Kecil Menengah (UMKM) adalah usaha yang masih dalam skala kecil dengan modal awal yang kecil dan jumlah pekerja yang masih terbatas.²⁰

UMKM menurut UUD 1945 yang kemudian dikuatkan melalui TAP MPR NO.XVI/MPR-RI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Selanjutnya dibuatlah pengertian UMKM melalui UU No.9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis dirubah ke Undang-Undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut:

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi

²⁰ Fitriani Prastiawati & Emile Satia Darma, "Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Perkembangan Usaha dan Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya dari Sektor Mikro Pedagang Pasar Tradisional" *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol. 17 No. 2, (2016) 200

kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- d. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.
- e. Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.²¹

2. Peran Perempuan dalam Peningkatan Usaha

Kontribusi sektor UMKM dalam meningkatkan PDB Indonesia juga tidak luput dari peran perempuan baik sebagai pelaku usaha (pengusaha) maupun sebagai tenaga kerja. Meskipun tidak ada data yang pasti tentang

²¹ Arin Ramadhiani Soleha, "Kondisi Umkm Masa Pandemi Covid-19 Pada Pertumbuhan Ekonomi Krisis Serta Program Pemulihan Ekonomi Nasional", *Ekombis: Jurnal Fakultas Ekonomi* 6.2, (2020). Hal 168-169

UMKM yang dikelola perempuan, tetapi bisa dikatakan bahwa peran perempuan dalam pengembangan sektor UMKM sangat penting.

Menurut Priminingtyas fenomena wanita bekerja untuk mencari nafkah terjadi karena dorongan kebutuhan, kemauan dan kemampuan serta kesempatan kerja yang tersedia dan akses wanita atas kesempatan tersebut. Status ekonomi wanita dilihat dari aktivitasnya dalam kegiatan mencari nafkah, akses terhadap faktor produksi, tingkat pendapatan yang dihasilkan dan kontribusinya terhadap pendapatan keluarga.

Peran perempuan di sektor UMKM umumnya terkait dengan bidang perdagangan dan industri pengolahan seperti: warung makan, toko kecil, pengolahan makanan dan industri kerajinan, karena usaha ini bisa dilakukan di rumah sehingga tidak melupakan peran perempuan sebagai ibu rumah tangga. Meskipun awalnya UMKM yang dilakukan perempuan lebih banyak sebagai pekerjaan sampingan untuk membantu suami dan untuk menambah pendapatan rumah tangga, tetapi bisa menjadi sumber pendapatan rumah tangga utama apabila dikerjakan dengan sungguh-sungguh.²²

3. Indikator Peningkatan Usaha

Terdapat 4 indikator peningkatan usaha dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Aset perusahaan Sholihin menjelaskan bahwa aset adalah segala hal dalam perusahaan yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan produksi,

²² Fenny Monica A. Hasugian, Lenny Panggabean, "Peran Perempuan dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam rangka menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN di Kota Tangerang Selatan", Jurnal Inada, Vol. 2, No. 2, (2019), 116-117

membuat aliran kas menjadi positif, maupun manfaat ekonomi lainnya sebagai bagian dari transaksi atau peristiwa masa lalu.

- b. Penjualan atau omzet Menurut Chaniago omzet penjualan adalah keseluruhan jumlah pendapatan yang didapat dari hasil penjualan suatu barang atau jasa dalam kurun waktu tertentu.
- c. Pendapatan didefinisikan Sholihin sebagai suatu kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan keduanya selama periode tertentu yang diperoleh dari investasi, jasa, perdagangan, atau aktivitas lain yang halal dan bertujuan untuk meraih keuntungan.
- d. Stabilitas usaha Munawir mengartikan stabilitas usaha sebagai kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban atas hutang- hutangnya termasuk tepat pada waktunya serta kemampuan menjalankan usahanya secara berkelanjutan tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.²³

²³ Jurnal Syarikah P-ISSN 2442-4420 e-ISSN 2528-6935 Volume 2 Nomor 2, (2016), hal 257

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (lapangan). Penelitian lapangan merupakan metode penelitian yang menggunakan pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk laporan ilmiah.¹ Lokasi penelitian adalah Toko Kue Tata Cake's yang beralamat di Jl. Wijaya kusuma No. 69, Metro, kec. Metro Pusat, Kota Metro. Adapun objek penelitian adalah Analisis Peran Perempuan Sebagai Entrepreneur Dalam Peningkatan Usaha tersebut.

2. Sifat Penelitian

Penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif. Penelitian kualitatif jenis penelitian yang tidak menggunakan kuantitas angka-angka statistik merupakan penelitian kualitatif. Data yang dikumpulkan berupa, pertama langsung dari sumbernya, peneliti menjadi bagian dari instrumen pokok

¹ Abdurrahmad Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta RinekaCipta, 2006), 96.

analisisnya, kedua data berupa kata-kata dalam kalimat atau gambar yang mempunyai arti.²

Berdasarkan penelitian diatas penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk meneliti gejala objektif yang terjadi di lokasi penelitian secara sistematis, diakui kebenarannya yang sesuai dengan penelitian. Dalam hal ini adalah Analisis Peran Perempuan Sebagai Entrepreneur Dalam Peningkatan Usaha di kec. Metro Pusat Kota Metro.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan bagian penting dalam penelitian. Sumber data kualitatif berupa perkataan dan Tindakan, dan selanjutnya hanya data tambahan seperti dokumen atau sumber data yang tertulis, foto dan statistik. Kata-kata dan Tindakan orang yang diwawancarai merupakan sumber data utama.³ Dengan data inilah seorang peneliti dapat menganalisis suatu permasalahan, menarik kesimpulan dan mencari solusi-solusi atas permasalahan yang sedang diteliti. Berdasarkan sumbernya, data dikelompokkan menjadi dua yakni yang pertama data primer dan yang kedua data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini peneliti mencari data

² Subandi, "deskripsi kualitatif sebagai satu metode dalam penelitian pertunjukan", *Jurnal Harmonina*, Volume 11, no 2, (2011) : 176

³ Ahmad rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* vol 17, no. 44 ,(2018),86.

untuk membuktikan kebenarannya di lapangan.⁴ Sumber data untuk penelitian ini menggunakan Teknik *Purposive Sampling*.

Teknik *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu.⁵ Teknik *Purposive Sampling* yang digunakan peneliti adalah untuk menentukan kriteria informan yang akan di wawancarai. Dimana dalam penelitian ini yaitu pemilik toko kue tata cake's yang bernama ibu Rita dan 3 orang karyawan perempuan yang paling lama bekerja ditoko kue tata cake's kec. Metro Pusat Kota Metro yaitu Ibu Kaminem yang sudah bekerja kurang lebih 8 tahun, Ibu Siska yang sudah bekerja kurang lebih selama 10 tahun dan Ibu Siti yang sudah bekerja kurang lebih 6 tahun.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah observasi, dokumentasi dan studi literatur, teknik sampel yang digunakan adalah teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁶ Adapun yang menjadi sumber penunjang dalam penelitian ini diperoleh dari perpustakaan, buku-buku literatur, jurnal hasil penelitian relevan sebagai pendukung penelitian.

⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif Dan R&D," Bandung Alfabeta, n.d., hal 225.

⁵ Wiratna sujarweni, Metodologi penelitian bisnis & ekonomi (Yogyakarta: Pustaka baru press, 2019) hal 88

⁶ Andy Dikson P. Tse, Agung Suprojo, Ignatius Adiwidjaja," peran kader posyandu terhadap pembangunan kesehatan masyarakat", Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 6 No. 1 (2017) : 60

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengungkap fakta mengenai tema permasalahan yaitu melalui:

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian, terutama pada penelitian kualitatif. Wawancara terdiri dari tiga tahap. Tahap pertama yaitu perkenalan untuk membangun hubungan antar peneliti dengan narasumber, yang kedua adalah tahap yang terpenting dalam sebuah penelitian karena memperoleh data yang berguna atau diperoleh dalam penelitian, dan yang ketiga adalah respon partisipan dan konfirmasi atau adanya informasi tambahan dari narasumber.

Ada beberapa jenis wawancara yang perlu dipahami yaitu sebelum memutuskan menggunakan yang mana, bergantung pada pertanyaan penelitian yang ingin dijawab.⁷ Jenis pola penelitian yaitu menggunakan wawancara semi terstruktur, dan pertanyaan juga menggambarkan informasi yang akan di peroleh. Wawancara ditunjukan kepada sumber primer yang telah dipilih yaitu : Pemilik toko kue tata cake's yang bernama ibu Rita dan 3 orang karyawan perempuan yang sudah lama bekerja di toko kue tata cake's kec. Metro Pusat Kota Metro tersebut. Data yang dicari dalam wawancara ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Analisis Peran Perempuan Sebagai Entrepreneur Dalam Peningkatan Usaha.

⁷ Imami nur rahmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia* vol 11, no. no 01 (March 2007): 36-37.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁸ Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dokumen tentang Analisis Peran Perempuan Sebagai Entrepreneur Dalam Peningkatan Usaha di toko kue tata cake's Metro Pusat, Kota Metro diantaranya adalah tujuan dan program kerja.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/informasi dari pada sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya uji keabsahan data dalam sebuah penelitian, hanya ditekankan pada uji validitas dan realibilitas. Ada perbedaan yang mendasar mengenai validitas dan realibilitasnya adalah instrumen penelitiannya. Sedangkan dalam penelitian kualitatif yang di uji adalah datanya. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.⁹

⁸Imam Suproyogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian*, Bandung : Remaja Rosdakarya, (2001), 274

⁹ Octaviani, Rika, and Elma Sutriani. "Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data." (2019).

Tujuan triangulasi ialah mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data-data yang diperoleh dari sumber lain. sebagaimana yang diungkapkan oleh moleong bahwa :

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁰

Triangulasi data dibedakan menjadi dua yaitu triangulasi Teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi Teknik menggunakan pengumpulan data yang berbeda dimaksudkan untuk mendapatkan data dari sumber-sumber yang sama. Misalnya, peneliti menggunakan cara dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi supaya mendapatkan data secara bersamaan. Triangulasi sumber, yaitu data yang digunakan untuk mendapatkan sumber yang berbeda dengan Teknik sama yang digunakan.¹¹

Tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan satu jenis triangulasi saja. Dalam hal ini peneliti hanya menggunakan triangulasi sumber saja. Dikarenakan hal ini mengarahkan peneliti digunakan untuk mendapatkan sumber yang berbeda dengan teknik sama yang digunakan, dan memberikan mereka gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang diteliti.

¹⁰ Arikunto, Suharsimi. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) : 45.

¹¹ Boedi Abdullah, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Bandung : angkasa (1990): 214

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui bagaimana menggambarkan data, hubungan data, semantik data dan batasan data yang ada pada suatu sistem informasi.¹²

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif berdasarkan teori Miles dan Hooverman yang dijelaskan oleh Sugishirono adalah Kegiatan analisis data yaitu *data reduction, data display* dan *conclusion/verivication*¹³

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

Reduksi data meliputi:

- a. meringkas data,
- b. mengkode,
- c. menelusur tema,
- d. membuat gugus-gugus.

Caranya: seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya kedalam pola yang lebih luas. Meringkas hasil

¹² Doru Edi1) , Stevalin Betshani2), Analisis Data dengan Menggunakan ERD dan Model Konseptual Data Warehouse, *Jurnal Informatika*, Vol.5, No. 1, (2009): 72

¹³Lexy J. Molong,*Metodologi Penelitian*, Remajarosdakaryath 2002. 191

pengumpulan data ke dalam konsep, kategori, dan tema-tema, itulah kegiatan reduksi data, pengumpulan data dan reduksi data saling berinteraksi dengan melalui konklusi dan penyajian data, ia tidak bersifat sekali jadi, tetapi secara bolak balik, perkembangannya bersifat sekuensial dan interaktif, bahkan melingkar. Kompleksitas permasalahan bergantung pada ketajaman pisau analisis.¹⁴

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3. Kesimpulan Data (*Conclusion/Verivication*)

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi

¹⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, no. 33, (2018) :91

kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: (1) memikir ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang catatan lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antarteman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.¹⁵

¹⁵ *Ibdi.*, 94

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Toko kue Tata *Cake's*

Toko kue Tata *Cake's* merupakan salah satu UMKM yang berada di Jl. Wijaya Kusuma no.69, 15 polos, Metro Pusat, Kota Metro. Kota Metro adalah salah satu kota di provinsi Lampung, berjarak 52 km dari kota Bandar Lampung (Ibu kota Provinsi). Kota Metro terbagi atas 5 kecamatan berdasarkan peraturan daerah kota Metro nomor 25 tahun 2000 tentang pemekaran kecamatan dan kelurahan di kota Metro. Kota Metro di mekarkan menjadi 5 kecamatan yaitu salah satunya adalah Metro Pusat.

Dengan ambisi yang tinggi membuat Ibu Rita bertekad untuk membuka usaha untuk membantu perekonomian keluarganya dalam jangka waktu yang panjang. Sebelumnya Ibu Rita hanya buka membuka toko kecil-kecilan, menitipkan jualannya ke beberapa toko dan menitipkan kepada para penjual kue keliling.

Ibu Rita selaku pemilik Toko kue Tata *Cake's* mengatakan :

“pertamanya kita Cuma buka kecil-kecilan aja, menitip ke beberapa toko, kepada penjual keliling, dan dari mulut kemulut karna dulu kita belum ada online posisinya”.

Berdirinya Toko kue Tata *Cake's* ini berawal dari faktor ekonomi hingga ide pemilik toko untuk membantu perekonomian keluarga hingga merencanakan membangun usaha toko kue ini. Nama pemilik toko kue

Tata *Cake's* ini bernama Rita yang lahir di Teluk Betung pada tanggal 27 September 1975 yang sekarang berusia 47 Tahun. Nama toko kue Tata *Cake's* ini sendiri di ambil dari nama ibu Rita sendiri yang biasa di panggil cik tata.

Toko kue Tata *Cake's* ini berdiri sejak tahun 2011 sampai dengan sekarang 2023 yang berarti sudah berjalan kurang lebih 12 tahun. Jadwal oprasional Toko kue Tata *Cake's* yaitu setiap hari dan buka mulai dari jam 08.00-17.00 WIB. Toko kue Tata *Cake's* dirintis oleh ibu Rita, suami dan anaknya, dengan modal awal Rp. 200.000.

Toko kue Tata *Cake's* ini di 2 tahun pertama tidak memiliki karyawan karna belum mampu untuk menggaji karyawan, tetapi di tahun ke 3 seiring berjalannya waktu dengan usaha ibu Rita dan keluarga yang terus berkembang sekarang ibu Rita sudah memiliki empat orang karyawan perempuan. Usaha yang didirikan ini awalnya hanya memproduksi risol, donat, brownis dan beraneka ragam produk jajanan pasar lainnya yang dibuat sendiri oleh ibu Rita. Dan dari penjualan tersebut ibu Rita dulu bisa mendapatkan pendapatan mulai dari Rp. 200.000-300.000 perbulannya. Namun dengan seiring berjalannya waktu dan usaha yang semakin berkembang, Toko kue Tata *Cake's* ini bisa memproduksi berbagai jenis kue dan menerima pesanan yang sesuai dengan keinginan kosumen.

Tujuan Ibu Rita ini mendirikan Toko kue Tata *Cake's* adalah untuk membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain, membantu perekonomian

keluarga, dapat berinovasi dan menciptakan kueyang di jual dan mengikuti perkembangan zaman.¹

2. Profil Informan

Informan penelitian ini berjumlah 5 orang yaitu 1 orang pemilik 4 orang karyawan Toko kue Tata *Cake's*, biodatanya sebagai berikut :

a. Pemilik Toko kue Tata *Cake's*

Nama Lengkap : Rita

Umur : 47

Alamat : Jl. Wijaya Kusuma no.69, 15 polos, Metro Pusat,
Kota Metro. Kota Metro

b. Karyawan Toko kue Tata *Cake's*

1) Karyawan 1 Toko kue Tata *Cake's*

Nama Lengkap : Kaminem

Umur : 52 tahun

Alamat : 15 a kampus

2) Karyawan 2 Toko kue Tata *Cake's*

Nama Lengkap :Siska

Umur : 32

Alamat : 15 polos

3) Karyawan 2 Toko kue Tata *Cake's*

Nama Lengkap : Siti

Umur : 45

¹ “Wawancara Kepada Pemilik Toko Kue Tata *Cake's* Ibu Rita, 1 Juni 2023, Pukul 14.00”

Alamat : kauman

B. Peran Perempuan Sebagai Entrepreneur Dalam Peningkatan Usaha Toko Kue Tata *Cake's*

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan, pendirian Toko Kue Tata *Cake's* dilatar belakangi oleh faktor ekonomi yang mana pada saat itu Ibu Rita sedang mengalami kesulitan ekonomi tepatnya pada awal tahun 2011 yang memaksa Ibu Rita untuk mendapatkan penghasilan tambahan yakni dengan berjualan kue dan jajanan pasar yang dititipkan ke warung-warung sekitar rumah ibu Rita. Seiring berjalannya waktu usaha yang awalnya hanya untuk membantu ekonomi keluarga pada saat itu, karena banyaknya konsumen yang menyukai kue dan jajanan yang ibu Rita buat, akhirnya pada tahun 2011 ibu Rita membangun toko kue yang diberi nama Toko Kue Tata *Cake's*. Jadi sudah 12 tahun ibu Rita menjalankan usaha kue dan jajanan pasar tersebut, dari tahun 2011 hingga 2023.²

Adapun motivasi yang membuat Ibu Rita membuka usaha yakni untuk membuka lapangan pekerjaan bagi para perempuan di luaran sana, dan yang paling utama yaitu membantu perekonomian keluarga.

Menurut informasi yang peneliti dapatkan, toko kue Tata *Cake's* memiliki empat orang karyawan yang mana keempat orang karyawan tersebut adalah perempuan. Menurut ibu Rita, ia lebih memilih memperkerjakan

² “Wawancara Kepada Pemilik Toko Kue Tata *Cake's* Ibu Rita, 1 Juni 2023, Pukul 14.00”

perempuan karena lebih cekatan dan memberi kesempatan kepada perempuan untuk membantu perekonomian keluarganya.

Adapun kendala yang dialami oleh Ibu Rita selama menjalankan usahanya yakni ketika kenaikan harga bahan baku kue, sebab harga kue tidak dapat dinaikkan. Sementara itu strategi yang Ibu Rita gunakan dalam peningkatan usahanya yakni menjaga kualitas produk yang ibu Rita jual, untuk mempertahankan kualitas produk tentu yang dilakukan ibu Rita dengan menggunakan bahan baku yang berkualitas dan resep yang tidak berubah. Dan strategi untuk meningkatkan usahanya ibu rita juga melakukan inovasi-inovasi produk dengan mengikuti trend kue seiring dengan perkembangan zaman. Hal itu juga merupakan cara ibu Rita meyakinkan konsumennya agar tertarik dengan dagangannya.

Menurut ibu Rita wanita bisa menjadi enterpreneur yang dapat berperan dalam usaha karena wanita tidak melulu berkulat didapur dan mengurus anak saja tetapi wanita juga bisa membantu perekonomian keluarga hingga membuka lapangan usaha bagi wanita-wanita lain.³

Dalam menjalankan usahanya, ibu Rita melakukan promosi hanya dari mulut ke mulut, selain itu ibu Rita juga membuat akun instagram untuk media promosi yang di bantu oleh anaknya sendiri. Terkait pelayanan yang ibu Rita berikan kepada konsumen sebenarnya sama hanya dengan penjual kue lainnya yakni dengan bersikap ramah dan memberikan yang terbaik kepada konsumen. Sayangnya ibu Rita tidak memberikan diskon bagi pembeli yang

³ “Wawancara Kepada Pemilik Toko Kue Tata *Cake’s* Ibu Rita, 1 Juni 2023, Pukul 14.00”

membeli produknya dalam jumlah yang banyak namun Ibu Rita memberi bonus dengan menambahkan jumlah produk yang konsumen beli.

Menurut informasi yang peneliti dapatkan, pada Toko kue Tata *Cake's* memiliki empat orang karyawan yang mana setiap karyawan mendapatkan upah yang berbeda-beda, untuk membedakannya yakni dilihat dari berapa lama karyawan itu bekerja di toko kue ibu Rita yakni mulai dari 60.000 sampai 100.000 per hari dan akan mendapatkan bonus tersendiri jika karyawan melakukan lembur.

Menurut Ibu Rita peran perempuan dalam keluarga yaitu berperan sebagai Istri dan sebagai Ibu, dalam hal ini perempuan tidak diwajibkan untuk bekerja karna di dalam rumah tangga atau keluarga yang diwajibkan bekerja atau mencari nafkah adalah suami, tetapi dalam hal ini Ibu Rita membangun usahanya untuk membantu memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga.⁴

Peneliti juga melakukan wawancara kepada tiga karyawan Toko kue Tata *Cake's* dan diperoleh informasi sebagai berikut : Ibu kaminem, Ibu Siti, dan Ibu Siska alasan mereka bekerja di Toko kue Tata *Cake's* ini karena lebih mengutamakan perempuan dan untuk membantu kebutuhan keluarga, karna menurut mereka pekerjaan ini sangat penting bagi kebutuhan rumah tangganya.⁵

⁴ “Wawancara Kepada Pemilik Toko Kue Tata *Cake's* Ibu Rita, 5 Juni 2023, Pukul 11.00”

⁵ “Wawancara Kepada karyawan Toko Kue Tata *Cake's* Ibu kaminem, ibu Siti, dan Ibu siska, 5 Juni 2023, Pukul 11.00”

Adapun motivasi yang membuat Ibu kaminem, Ibu Siti, dan Ibu Siska bekerja yakni untuk membantu perekonomian keluarga dan memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Terkait menjaga hubungan baik dengan para konsumen, Menurut Ibu kaminem, Ibu Siti, dan Ibu Siska, Ibu Rita sangat menjaga baik hubungannya dengan para konsumen, menurut Ibu Kaminem dan Ibu Siska cara Toko kue Tata *Cake's* untuk menentukan harga yaitu yang paling utama melalui kualitas bahannya, dan produk yang paling di minati yaitu risol, sosis solo, bolu dan jajanan pasar lainnya. Sedangkan menurut Ibu Siti cara Toko kue Tata *Cake's* untuk menentukan harga yaitu dengan rasa yang di berikan. dan produk yang paling di minati yaitu sus isi, onde-onde, kue lumpur, pukis bolu, dan jajanan pasar lainnya.⁶

Adapun sistem kerja yang di terapkan pada Toko kue Tata *Cake's* ini menurut Ibu kaminem, Ibu Siti, dan Ibu Siska apabila ada lemburan maka seluruh karyawan bersedia untuk melakukan lembur dan akan mendapatkan upah tambahan dari hasil lembur tersebut. Biasanya karyawan diminta untuk melakukan lembur disaat ada pesanan dadakan dari konsumen yang harus di ambil 1 hari setelah pemesanan dan dalam jumlah banyak.

Terkait proses pembuatan kue ke tiga karyawan tersebut memiliki tugas yang berbeda-beda, Ibu kaminem bertugas dalam membuat risol, sosis solo dan aneka gorengan lainnya, sedangkan Ibu Siska bertugas dalam pembuatan kue seperti bolu, sus isi, pukis, kue lumpur, dan aneka kue lainnya, sedangkan

⁶ “Wawancara Kepada karyawan Toko Kue Tata *Cake's* Ibu kaminem, ibu Siti, dan Ibu siska, 5 Juni 2023, Pukul 11.00”

Ibu Siti sendiri bertugas dalam melayani konsumen. Dan untuk pembayaran upahnya sendiri itu dilakukan satu minggu sekali dan untuk setiap karyawannya itu akan mendapatkan upah yang berbeda-beda tergantung lamanya bekerja.

Terkait sistem penjualan, Toko kue *Tata Cake's* menggunakan sistem secara langsung, yakni pembeli bisa langsung datang ke toko atau bisa memesan melalui whatsapp.

Menurut Ibu kaminem, Ibu Siti, dan Ibu Siska peran perempuan dalam keluarga yaitu berperan sebagai Istri dan sebagai Ibu, dalam hal ini perempuan tidak diwajibkan untuk bekerja karna di dalam rumah tangga atau keluarga yang diwajibkan bekerja atau mencari nafkah adalah suami, tetapi dalam hal ini Ibu kaminem, Ibu Siti, dan Ibu Siska bekerja untuk membantu memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga.⁷

C. Analisis Peran Perempuan Sebagai Entrepreneur Dalam Peningkatan usaha Toko kue *Tata Cake's*

Perempuan memegang peranan strategis dalam dunia kewirausahaan Indonesia sehingga perlu didorong kontribusinya terhadap ekonomi nasional. Perempuan adalah kreator terkuat. Hal itu antara lain terbukti pada tangguhny kaum perempuan dalam membangun dan mengembangkan berbagai macam bidang usaha (kewirausahaan atau *entrepreneurship*), terutama di sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Salah satu cara untuk mengembangkan

⁷ “Wawancara Kepada karyawan Toko Kue *Tata Cake's* Ibu kaminem, ibu Siti, dan Ibu siska, 5 Juni 2023, Pukul 11.00”

kewirausahaan bagi wanita adalah dengan membangun nilai-nilai yang terbentuk dari lingkungan wanita maupun pribadi, motivasi berwirausaha bagi wanita adalah sebagai hasil dari pengembangan kewirausahaan dalam menciptakan daya saing bisnis. Semakin kuat bisnis dalam menciptakan nilai, semakin kuat kontinuitas bisnis. Ekonomi industri kreatif didominasi oleh wirausaha wanita. Wirausaha wanita memiliki peran dan kontribusi yang sangat strategis dalam membangun bangsa, artinya dapat diperkirakan bahwa wirausaha wanita dapat menjadi kunci keberhasilan suatu bangsa di bidang pembangunan nasional. Selain itu wirausaha wanita juga dapat menyerap tenaga kerja di lingkungannya sehingga mengurangi jumlah pengangguran.

Entrepreneur merupakan sebuah istilah umum yang menggambarkan seseorang yang penuh dengan ide kreatif dan inovatif di kepalanya sehingga mampu menciptakan suatu bisnis yang sukses. Entrepreneur bukan tipe orang yang hanya diam dan menikmati setelah bisnisnya meraih kesuksesan, namun dia akan terus menggali ide-ide baru yang inovatif agar bisnisnya bisa terus beradaptasi dengan keadaan.

Wanita saat ini tidak lagi hanya sebagai penonton di dunia bisnis, namun turut berperan memajukan perekonomian negara. Wanita dengan perandangannya selain menjadi ibu rumah tangga juga mampu menjadi penggerak perekonomian rumah tangga. Wanita-wanita pengusaha terbukti mampu bersaing dengan kolega prianya mengembangkan diri dan perusahaannya. Banyak pengusaha wanita tangguh yang mampu berbicara dalam pentas global. Pengusaha wanita tidak saja berada pada usaha skala

besar, namun banyak pula yang berkecimpung pada usaha kecil dan menengah. Para wanita dengan semangat kemandiriannya memerlukan dukungan dari keluarga dan lingkungannya. Dengan kreatifitas dan inovasi para wanita pengusaha dapat menjadi pengusaha yang tidak kalah dalam persaingan bisnis.

Menjadi wirausaha mendorong kaum wanita untuk mewujudkan cita-cita dalam kesetaraan gender. Pemberdayaan perempuan pada sektor UMKM diharapkan dapat menurunkan tingkat kemiskinan, memberikan peningkatan penghasilan, meningkatkan pengetahuan dan kualitas sumber daya manusia serta menyiapkan komunitas perempuan menjadi komunitas yang ramah terhadap lingkungan sekitar. Jumlah perempuan yang menjadi pemilik usaha pun beberapa tahun belakangan bertambah banyak. Mereka mendapatkan perhatian beberapa instansi, baik swasta maupun pemerintah, yang aktif memberikan penghargaan bagi para perempuan wirausaha.

Beberapa hal yang menjadi kelebihan perempuan dalam menjalankan suatu usaha antara lain:

1. Ketelatenan

Biasanya perempuan akan lebih telaten dalam menjalankan suatu model usahanya. Mereka pantang menyerah dan lebih sabar seandainya usaha yang dijalankan belum berhasil. Perempuan mampu membuat suatu produk memiliki nilai lebih menarik dan mempunyai daya beli tinggi.

2. Networking

Perempuan biasanya mudah bergaul dan memiliki suatu mekanisme pendekatan yang memudahkan perempuan memiliki jaringan lebih luas. Terlebih, perempuan jeli melihat peluang bisnis dari networking tersebut.

3. Ketangguhan diri

Perempuan ketika dihadapi dengan PHK atas pekerjaan, biasanya tidak mudah putus asa. Biasanya perempuan melihat kegagalan tersebut dengan cara berwirausaha dengan pengalaman yang dimilikinya.

Berwirausaha memberi peluang kepada perempuan untuk melakukan banyak perbuatan baik bagi dirinya, keluarga, maupun orang di sekitarnya. Sebagai perempuan diharapkan mampu menjadi ibu yang terus *up date* pengetahuan dalam pengelolaan keluarga dan rumah tangga. Sekain itu juga sekaligus *up date* perkembangan dunia usaha. Berkegiatan dalam kewirausahaan akan sangat berpotensi sebagai pendorong proses pemberdayaan perempuan.

Perkembangan zaman yang semakin maju, menuntut partisipasi perempuan dalam membangun perekonomian rumah tangga, bahkan kemajuan bangsa. Dalam perekonomian yang tidak menentu pada saat ini, kaum hawa harus meningkatkan peran serta mereka. Dengan berwirausaha, kaum perempuan terlatih untuk berani mengambil risiko, bermental mandiri, serta berani memulai usaha tanpa diliputi rasa cemas sekalipun dalam kondisi yang tidak pasti.

Perempuan berpotensi melakukan berbagai kegiatan produktif sebagai katup penyelamat bagi perekonomian keluarga, lingkungan sekitar, bahkan negara. Makin banyak perempuan yang mulai menyadari bahwa menjadi wirausahawan merupakan cara terbaik untuk membantu ekonomi keluarga, karier, dan aktualisasi diri. Terlebih, saat ini perempuan dan bisnis dapat berjalan beriringan, karena perempuan memiliki gaya bisnis yang berbeda dari kaum laki-laki.

Menurut Anoraga (2007 ; 129) adapun indikator-indikator pengembangan usaha adalah sebagai berikut : a) Kemampuan Modal (financial) b) Strategi pengembangan usaha (Business Development) c) Potensi sumber daya manusia (Human Resources) d) Kemampuan Pengelolaan (Managemet Capabilities). Berdasarkan teori di atas dari hasil waawancara yang peneliti lakukan tentang peningkatan usaha Toko Kue Tata Cake's pada kemampuan modal usaha yang awalnya mengalami kesulitan ekonomi untuk membangun usaha kini pengembangan usahanya sudah semakin maju sehingga perputaran modal juga semakin meningkat. Pada strategi pengembangan usaha, Toko Kue Tata Cake's telah melakukan strategi pengembangan yang cukup baik dapat dilihat dari proses promosi yang sudah menggunakan media sosial yang ada. Selanjutnya pada potensi pengembangan sumber daya manusia Toko Kue Tata Cake's sudah mengalami peningkatan dapat dilihat dari karyawan yang bekerja disana. Dan yang terakhir yaitu terkait tentang kemampuan pengelolaan Toko Kue Tata Cake's sudah baik dalam pengelolaan produksi dan juga dalam pemasarannya.

Seperti halnya wirausahawan Ibu Rita yang membuka usaha *Tata Cake's* untuk membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain terutama pada lingkungan sekitar agar dapat meningkatkan ekonomi bagi karyawan dan terutama bagi keluarganya sendiri. Selain itu, Ibu Rita dalam mencari karyawan lebih memilih perempuan. Karena menurutnya perempuan lebih cekatan, rajin, disiplin, teliti dan lain sebagainya.

Sementara itu strategi yang *Tata Cake's* (Ibu Rita) gunakan untuk meningkatkan usahanya yakni dengan cara menjaga kualitas produk, untuk mempertahankan kualitas produk tersebut yaitu dengan cara menggunakan bahan baku yang berkualitas serta resep yang tidak berubah. Kemudian strategi dalam meningkatkan usahanya, *Tata Cakes's* (Ibu Rita) melakukan inovasi-inovasi produk dengan cara mengikuti trend sesuai dengan permintaan konsumen dan perkembangan zaman.

Selanjutnya dalam menjalankan usahanya, ibu Rita melakukan promosi dari mulut ke mulut dan sosial media, salah satunya yaitu melalui instagram yang di bantu oleh anaknya sendiri. Terkait pelayanan yang ibu Rita berikan kepada konsumen yaitu dengan cara yang sopan, ramah dan penuh perhatian.

Perempuan lebih memilih bisnis yang berada pada lingkup keseharian, menggunakan perasaan, cenderung personal, bahkan melakukan aktivitas usaha yang berada di sela-sela rutinitas mengurus keluarga. Dengan pola pikirnya, perempuan berbisnis bukan untuk memperkaya diri, melainkan kesenangan hati dan minat pribadi ujarnya.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat di pahami bahwa Toko Tata *Cake's* dalam meningkat usahanya yaitu dengan melakukan pemasaran dan promosi melalui media sosial yaitu Instagram. Dalam meningkatnya usahannya Tata *Cake's* juga memberikan inovasi-inovasi pada kue itu sendiri sesuai dengan permintaan konsumen. Selain itu, promosi yang dilakukan Tata *Cake's* (Ibu Rita) yaitu dengan melalui mulut ke mulut. Selanjutnya dalam meningkatkan usahannya, Toko Tata *Cake's* (Ibu Rita) melakukan pelayanan kepada konsumen dengan cara sebaik mungkin agar konsumen merasa nyaman.

Adapun dampak yang dapat dihasilkan dari wirausaha perempuan Ibu Rita (Tata *Cake's*) adalah dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi domestik. Hal ini dikarenakan Toko Tata *Cake's* dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri, untuk orang lain, dan secara langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat.

Dengan demikian dapat dilihat bahwa Tata *Cake's* (Ibu Rita) memiliki peran yang penting dalam mengentaskan kemiskinan dan membuka peluang pekerjaan pada konteks kewirausahaan/ *Entrepreneur*. Perempuan sebagai pengusaha sosial memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi peluang dalam upaya mereka untuk mengatasi masalah sosial. Dalam konteks kewirausahaan sosial, bahwa perempuan lebih cocok untuk memimpin usaha sosial. Perempuan berada dalam posisi yang lebih baik untuk memimpin usaha sosial daripada laki-laki, karena sifat feminin yang lebih berbelas kasih, berempati, dan emosional. Pengusaha perempuan memiliki kemampuan dan keahlian

yang luar biasa seperti orientasi inovatif dan kreatif, kualitas kepemimpinan, kesadaran diri dan sosial, kemampuan untuk mengidentifikasi peluang, kemampuan pengambilan risiko.

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka dapat di simpulkan bahwa perempuan sebagai *entrepreneur* memiliki peran yang sangat besar dalam meningkatkan pendapatan dan pengurangan pengangguran pada masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengusaha mikro, kecil dan menengah menjadi inovasi dan perkembangan nasional karena dapat membuka lapangan pekerjaan, menyediakan barang dan jasa nasional serta berkontribusi dalam upaya mengurangi pengangguran, sehingga turut membantu memberantas kemiskinan. Sebagian besar wanita wirausahawan justru berkecimpung di usaha Mikro dan Kecil. Salah satunya Toko Tata *Cake's* (Ibu Rita) sudah berperan dalam meningkatkan usahanya melalui strategi, inovasi dan pelayanan yang di lakukannya. Dengan demikian Toko Tata *Cake's* dapat berkembang dan maju sehingga mampu menyerap tenaga kerja agar dapat mengurangi pengangguran yang ada pada masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut :

1. Pemilik Toko

Agar dapat menjaga kualitas produk dan meningkatkan strategi promosi agar dapat di kenal lebih luas oleh masyarakat sehingga Toko Tata *Cake's* dapat lebih maju dan dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja.

2. Karyawan Agar dapat memberikan kontribusi terbaiknya bagi Toko Tata *Cake's*, sehingga dapat membantu kemajuan bagi Toko Tata *Cake's*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Boedi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Bandung : angkasa (1990)
- Ariyanto, Aris, dkk., “Entrepreneurial Mindsets & Skill” Penerbit Insan Cendekia Mandiri (2021)
- Bahri, Syaiful dan Yuni Chairatun Nisa, “Pengaruh Pengembangan Karir Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan,” *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* vol 18, no. 1/2017
- Batubara, Helmina,” penentuan harga pokok produksi berdasarkan metode full costing pada pembuatan etalase kaca dan alumunium di ud. Istana alumunium manado”, Universitas Sam Ratulangi Manado, *Jurnal EMBA*, Vol.1,No.3/2013
- Darwis, Mohammad, “Pendidikan Entrepreneurship Dalam Perspektif Global” *Jurnal Pendidikan Islam* Vol 9, No 2/2016
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003
- Diani, Ni Kadek Fitri, Luh Putu Aswitari, “Analisis Peran Perempuan Dalam Menunjang Pendapatan Keluarga Pada Kerajinan Rajutan” *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol.9,No.3/2020
- Dikson, Andy P. Tse, Agung Suprojo, Ignatius Adiwidjaja,” peran kader posyandu terhadap pembangunan kesehatan masyarakat”, Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 6 No. 1/2017
- diwanti, Dyah pikanthi¹), erna andriyani²), rahmadhani santi herawati³),” pemberdayaan perempuan melalui bina usaha ekonomi keluarga ‘aisyiyah (bueka),” *jurnal ilmu pengetahuan sosial*, vol 6 ,no 2/2019
- Dongoran, Faisal R, Khairul Nisa, Marni Sihombing, Lusita Devi Purba, dkk,” Analisis Jumlah Pengangguran Dan Ketenagakerjaan Terhadap Keberadaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Medan”, *Jurnal EduTech*, Vol. 2, No. 2/2016
- Doro Edi¹) , Stevalin Betshani²), Analisis Data dengan Menggunakan ERD dan Model Konseptual Data Warehouse, *Jurnal Informatika*, Vol.5, No. 1/2009

- Farida, Lena, "Kontribusi Pendapatan Perempuan Bekerja Sektor Informal Pada Ekonomi Keluarga Di Kota Pekanbaru", *Jurnal Aplikasi Bisnis* Vol. 1 No. 2/2011
- Fathoni, Abdurrahmad, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta Rineka Cipta, 2006), 96. Subandi, "deskripsi kualitatif sebagai satu metode dalam penelitian pertunjukan", *Jurnal Harmonina*, Volume 11, no 2/2011
- Harun, Mariatul Qibtiyah AR, "Rethinking Peran Perempuan Dalam Keluarga" *Karsa*, Vol. 23, No.1/2015
- Hasugian, Fenny Monica A., Lenny Panggabean, "Peran Perempuan dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam rangka menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN di Kota Tangerang Selatan", *Jurnal Inada*, Vol. 2, No. 2/2019
- Humaira, Qurratu, "Analisis Peran Perempuan Dan Pemerintah Dalam Perkembangan Umkm Di Kota Banda Aceh Dalam Perspektif Ekonomi Islam". (Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020)
- Ikhwanul, Purba Rana, "Peran Ibu Rumah Tangga Nelayan Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Kelurahan Bitung Karang Ria Kecamatan Tuminting Kota Manado," *Acta Diurna*, vol 3, no. 4/2014
- Irawati, S. Anugrahini, Bambang Sudarsono, "Analisa Faktor-Faktor Yang Memotivasi Perempuan Berwirausaha Melalui Bisnis Online (Studi Kasus Pada Ibu Muda Di Kecamatan Bangkalan), *Jurnal Distribusi*, Vol. 6, No. 2/2018.
- Mayasari, Putri, "Peran Pedagang Wanita Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Pasar Tradisional Modern Tejo Agung Kota Metro)", (Metro, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, 2019).
- Molong, Lexy J., *Metodologi Penelitian*, Remajarsdakaryath 2002. 191 Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, no. 33/2018.

- Musawwir, “ pemberdayaan ekonomi umat dalam produksi kue tradisional (study kasus home industri kue karasa kelurahan cempa kecamatan cempa kabupaten pinrang), uin alauddin makassar, 2021.
- Muslihati, ”peranan bmt dalam pemberdayaan ekonomi bagi perempuan (study kasus bmt kelompok usaha bersama sejahtera 036 makassar)”, makassar, 2015.
- Octaviani, Rika, and Elma Sutriani. "Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data." 2019.
- Prasetyo, Iwan, wyati saddewisasi, “Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Untuk Berwirausaha Membuat Kue Sus Guna Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tembalang Kota Semarang,” *Jurnal Riptek*, Vol. 14, No. 1/2020.
- Prastiawati, Fitriani & Emile Satia Darma, ” Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Perkembangan Usaha dan Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya dari Sektor Mikro Pedagang Pasar Tradisional” *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol. 17 No. 2/2016
- Putri, Syafira Izzati, “Analisis Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Usaha Online Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Kalianda Tahun 2021 Dalam Perspektif Ekonomi Islam” (Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022).
- Rahmawati, Imami nur, “Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif Wawancara,” *Jurnal Keperawatan Indonesia* vol 11, no. no 01/March 2007.
- Ramadhani, Ninin, “Implikasi peran ganda perempuan dalam kehidupan keluarga dan lingkungan masyarakat,” *Sosietas* 6, no. 2/2016.
- Rijali, Ahmad, “Analisis Data Kualitatif,” *Jurnal Alhadharah* vol 17, no. 44 /2018.
- Salaa, Jeiske, ” Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Tarohan Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud” *Jurnal Holistik Tahun VIII*, No. 15/2015.
- Sari, Eka Kartika dan Biko Nabih Fikri Zufar, “Perempuan pencari nafkah selama pandemi COVID-19,” *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* vol 4, no. 1/2021.

- Suharsimi, Arikunto,. *Metode Peneltian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Sukendar, Astria Yuli Satyarini dan Amanda Raissa, Tomy Michael &, “Penjualan Rogodi (Roti Goreng Mulyodadi) Sebagai Usaha Bisnis Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil (Umk) Di Desa Mulyodadi, Kabupaten Sidoarjo”, *Jurnal Hukum Bisnis Bonum Commune*, Vol 3, No. 1/2020.
- Sumayang, Lalu, *Manajemen produksi dan Operasi* (Jakarta : Salemba Empat, 2003).
- Suproyogo, Imam dan Tobroni, *Metodologi Penelitian*, bandung :remaja rosdakarya, 2001.
- Surepi, Lenda Dkk,” Peranan Administrasi Bisnis Dalam Strategi Pengembangan Usaha” *Jurnal Aghinya Stiesnu Bengkulu* Vol 4, No.1/2021.
- Utami, S.”Pengaruh Motivasi Dan Peran Ganda Perempuan Terhadap Kesuksesan Entrepreneur Perempuan Di Kota Pangkalpinang”, 2016.
- Widiyawati, Ari,” Motivasi Perempuan Bekerja Sebagai Buruh Tani (Studi Buruh Tani Pada Pengusaha Tanaman Cabai Besar dan Tomat di Desa Yosomulyo, Kabupaten Banyuwangi)” *Jurnal Pendidikan*, Vol. X, Issu 3/2022.
- Zahrok, Siti dan Ni Wayan Suarmini, “Peran perempuan dalam keluarga,” *IPTEK Journal of Proceedings Series*, no. 5/ 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1192/In.28.1/J/TL.00/04/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Aulia Ranny Priyatna (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ANGGUN DWI TASYA PUTRI NOVALINO**
NPM : 1903012004
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : **ANALISIS PERAN PEREMPUAN SEBAGAI ENTREPRENEUR
DALAM PENINGKATAN USAHA (STUDI DI TATA CAKES KOTA
METRO)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing-2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 April 2023
Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana
NIP 198906022020121011

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
ANALISIS PERAN PEREMPUAN SEBAGAI
ENTREPRENEUR DALAM PENINGKATAN USAHA
(studi di Tata Cake's Kota Metro)

A. Wawancara Dengan Pemilik Toko kue Tata Cake's Kota Metro

1. Apa yang melatar belakangi pendirian Toko kue Tata Cake's ?
2. Berapa lama usaha ini berjalan ?
3. Apa yang memotivasi Anda untuk bekerja ?
4. Berapa jumlah karyawan yang sudah anda miliki ?
5. Apakah Anda hanya mempekerjakan karyawan perempuan saja ?
apa alasannya ?!
6. Apa saja produk yang dijual di Toko kue Tata Cake's ?
7. Apa kendala yang di alami selama Toko kue Tata Cake's berdiri ?
8. Bagaimana strategi Toko kue Tata Cake's dalam peningkatan usaha ?
9. Apakah menurut Anda perempuan bisa menjadi entrepreneur yang dapat berperan dalam peningkatan usaha ?
10. Berapa harga jual masing-masing produk yang di berikan kepada para konsumen ?
11. Bagaimana cara dalam mempertahankan kualitas produk ?
12. Berapa lama daya tahan produk setelah di produksi ?
13. Bagaimana cara Anda meng-inovasi produk menjadi lebih menarik dari produk pesaing ?
14. Apakah ada diskon potongan harga pembelian dalam jumlah banyak ?
15. Bagaimana cara Anda memberikan kenyamanan kepada para pembeli ?
16. Promosi apa yang digunakan untuk meningkatkan usaha dari Toko kue Tata Cake's ?
17. Bagaimana cara Anda meyakinkan para konsumen untuk tertarik pada produk Anda ?
18. Bagaimana cara Toko kue Tata Cake's dalam mempromosikan produknya ?
19. Apakah ada pihak lain yang membantu Anda mendistribusikan produk ?
20. Berapa upah yang Anda berikan kepada setiap karyawan ?
21. Apakah upah yang di berikan sama rata untuk seluruh karyawan ?
22. Apa pendapat Anda tentang peran perempuan dalam keluarga ?
- 23.

B. Wawancara Dengan Karyawan Toko kue Tata Cake's

1. Mengapa Anda memilih untuk bekerja di Toko kue Tata Cake's ini, apakah karna toko ini lebih mengutamakan karyawan perempuan ?
2. Seberapa pentingkah pekerjaan ini menurut Anda ?
3. Apa yang memotivasi Anda untuk bekerja ?
4. Apa pendapat Anda tentang peran perempuan dalam keluarga ?
5. Apakah Toko kue Tata Cake's ini sangat mengutamakan peran perempuan di dalamnya ?
6. Bagaimana cara Toko kue Tata Cake's menjaga hubungan baik dengan konsumen?
7. Bagaimana cara Toko kue Tata Cake's menentukan harga produk yang akan dijual?
8. Produk apa saja yang paling diminati oleh pelanggan ?
9. Bagaimana sistem kerja dari karyawan, apakah jika ada banyak pesanan karyawan bersedia untuk lembur ?
10. Bagaimana proses pembuatan kue yang ada disini ?
11. Produk kue apa saja yang sering Anda buat ?
12. Bagaimanakah sistem penjualan di Toko kue Tata Cake's ?
13. Bagaimana sistem pembayaran upah yang diterima ?

C. DOKUMENTASI

1. Laporan catatan penjualan
2. Dokumentasi kegiatan Toko kue Tata Cake's

Dosen Pembimbing



Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy
NIDN. 2016068401

Metro, 29 Mei 2023
Peneliti



Anggun Dwi Tasva P.N
NPM. 1903012004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1737/In.28/D.1/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pemilik UMKM TATA CAKES KOTA
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1738/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 31 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **ANGGUN DWI TASYA PUTRI NOVALINO**
NPM : 1903012004
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TATA CAKES KOTA METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PERAN PEREMPUAN SEBAGAI ENTREPRENEUR DALAM PENINGKATAN USAHA STUDI DI TATA CAKES KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Mei 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1738/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ANGGUN DWI TASYA PUTRI NOVALINO**
NPM : 1903012004
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syaria`h

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TATA CAKES KOTA METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PERAN PEREMPUAN SEBAGAI ENTREPRENEUR DALAM PENINGKATAN USAHA STUDI DI TATA CAKES KOTA METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 31 Mei 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-909/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ANGGUN DWI TASYA PUTRI NOVALINO
NPM : 1903012004
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903012004

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Juni 2023
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Anggun Dwi Tasya P.N Jurusan/Fakultas : Esy / FEBI
NPM : 1903012004 Semester / T A : VIII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 26 Mei 2023	1. Perbaiki pertanyaan wawancara dengan Pemilik 2. Narasi pertanyaan diperbaiki 3. Inovasi produk apa saja pada poin pertanyaan untuk pemilik /owner 4. Pertanyaan untuk karyawan diperbaiki Narasikan pertanyaan yang merujuk pada peran pencapaian	
	Senin 29 Mei 2023	Ace APD	

Dosen Pembimbing

Aulia Ranny Priyatna, M.E.SY
NIDN. 2016068401

Mahasiswa Ybs,

Anggun Dwi Tasya P.N
NPM. 1903012004



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anggun Dwi Tasya
NPM : 1903012004

Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy
Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 12 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none">o) Data sinkronisasi dengan APDo) Tambahkan pertanyaan perolehan yang spesifikasi tentang peran perempuano) Lengkapi skripsi dengan lampirano) Daftar isi perbaiki	
	Kamis 15 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none">o) Analisis dipertajamo) Cover skripsi bukan proposalo) Visi & Misi tidak dicantumkano) Perbaiki penulisan yang tidak tepato) Hasil wawancara diberi footnoteo) Abstrak diperbaiki	
	Senin 19 Juni 2023	Aec Bab 1 dan 5 Siap untuk dimunaskan.	

Dosen Pembimbing,

Aulia Ranny Priyatna, M.E.,Sy
NIDN. 2016068401

Mahasiswa Ybs,

Anggun Dwi Tasya
NPM. 1903012004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Anggun Dwi Tasya Putri Novalino

NPM : 1903012004

Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Peran Perempuan Sebagai Entrepreneur dalam Peningkatan Usaha (Studi di Tata Cake's Kota Metro)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 17%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 20 Juni 2023
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011

Dokumentasi



Foto 1. Toko kue Tata Cake's



Foto 2. Wawancara dengan Ibu Rita selaku Pemilik Toko Kue Tata Cake's



Foto 3. Ibu kaminem sebagai salah satu karyawan Toko Kue Tata Cake's



Foto 4. Ibu Siska sebagai salah satu karyawan Toko Kue Tata Cake's



Foto 5. Ibu Siti sebagai salah satu karyawan Toko Kue Tata Cake's



Foto 7. Kue Sus



Foto 8. Bolu kukus



Foto 9. *Brownies* kacang



Foto 10. *Brownies* potong



Foto 11. Toko Kue Tata Cake's

Laporan pengalasan bulanan th 2021.

1. Januari	Rp 2.920.000
2. Februari	Rp 2.982.000
3. Maret	Rp 3.470.000
4. April	Rp 3.250.000
5. Mei	Rp 2.800.000
6. Juni	Rp 3.600.000
7. Juli	Rp 2.800.000
8. Agustus	Rp 3.60.000.
9. September	Rp 2.850.000.
10. Oktober	Rp 3.350.000.
11. November	Rp 3.650.000.
12. Desember	Rp 4.160.000.
	Rp 38.637.000.

Foto 12. Pembukuan pada tahun 2021

LAPORAN PENDAPATAN BULANAN
TAHUN 2022.

1. Januari	Rp 3.670.000.
2. Februari	Rp 3.130.000.
3. Maret	Rp 3.980.000.
4. APRIL	Rp 3.560.000.
5. MEI	Rp 3.670.000.
6. Juni	Rp 3.300.000.
7. Juli	Rp 2.975.000.
8. Agustus	Rp 4.050.000.
9. September	Rp 3.900.000.
10. Oktober	Rp 4.730.000.
11. November	Rp 3.800.000.
12. Desember	Rp 3.570.000.
	<u>44.155.000.</u>

Foto 13. Pembukuan pada tahun 2022

LAPORAN PENDAPATAN BULANAN TH 2023

1. Januari	Rp 3.250.000.
2. Februari	Rp 4.900.000.
3. Maret	Rp 4.580.000.
	<u>12.730.000</u>

Foto 14. Pembukuan pada tahun 2023

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Anggun Dwi Tasya P.N lahir di Metro, 06 November 2000. Alamat 15a



Kampus Iringmulyo Metro Timur Kota Metro. Anak

kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Dadang

Adma Wijaya dan Ibu Novie Tri Putri W.A Peneliti

mengawali pendidikan pada SD N 2 Metro Timur lulus

pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di

SMP N 4 Metro dan lulus pada tahun 2016. Kemudian

melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) N 1 Metro

Lampung dan lulus pada tahun 2019. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan

nya ke jenjang perguruan tinggi pada tahun 2019 di Institut Agama Islam Negeri

(IAIN) Metro Lampung pada program Studi Ekonomi Syariah (Esy) Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Selama menjadi mahasiswa, peneliti aktif di

organisasi seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), Pergerakan Mahasiswa

Islam Indonesia (PMII) dan Ikatan Mahasiswa Pecinta Olahraga (IMPOR).